

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh *Sniffing Position* terhadap Visualisasi Glotis pada Intubasi Pasien dengan General Anestesi di RSUD Wates yang telah dilakukan penelitian terhadap 60 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh lebih banyak pada rentan umur 36 – 55 tahun dengan jenis kelamin laki – laki, Status fisik ASA III dan Indeks Masa Tubuh (IMT) normal.
2. Hasil visualisasi glotis pada kelompok intervensi semuanya berada pada grade I – IIb (visualisasi glotis mudah), sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebagian besar yang memiliki hasil visualisasi glotis I – IIb (visualisasi glotis mudah).
3. Terdapat Hasil visualisasi glotis III – IV (Visualisasi glotis sulit) pada kelompok kontrol dengan indeks masa tubuh (IMT) obesitas.
4. Terdapat perbedaan penggunaan *sniffing position* terhadap visualisasi glotis terutama pada karakteristik responden IMT obesitas yang sangat terlihat signifikan .

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dari itu disarankan sebagai berikut.

### 1. Penata Anestesi RSUD Wates Kulon Progo

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan upaya menggunakan *sniffing position* dalam melakukan Intubasi pada pasien general anestesi agar lebih menunjang keberhasilan intubasi

### 2. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil peneltiain ini dapat dijadikan sebagai bahan Pustaka, acuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa poltekkes Yogyakarta khususnya pada keperawatan anestesi tentang pengaruh *sniffing position* terhadap keberhasilan intubasi.

### 3. Bagi Penliti Selanjutnya

Bagi peniliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel yang di teliti dan mengkhususkan karakteristik dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) pasien obesitas.